

## KLUSTER PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR

### 1. PELAYANAN TBC

NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang- undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;</li> <li>2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;</li> <li>3. Undang- undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;</li> <li>4. Peraturan Presiden No. 67 Tahun 2021 Tentang Strategi Nasional Eliminasi Tuberkulosis (TBC)</li> <li>5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien;</li> <li>6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan;</li> <li>7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;</li> <li>8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 tentang Standar Tekhnis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan;</li> <li>9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2020 tentang Kode Etik Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementrian dalam Negeri Republik Indonesia;</li> <li>10. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.</li> </ol>
2.	Persyaratan Pelayanan	KTP/KK
3.	Sistem, mekanisme, dan prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien menunggu panggilan sesuai antrian di ruang tunggu TBC;</li> <li>2. Pasien masuk ke ruang pelayanan TBC setelah di panggil oleh petugas;</li> <li>3. Pasien mengutarakan keluhan yang dirasakan terkait gejala TBC;</li> <li>4. Pasien diukur tinggi badan (TB), berat badan (BB) dan tekanan darah (TD);</li> <li>5. Pasien diberikan edukasi tentang penyakit TBC (gejala TBC, pemeriksaan laboratorium terkait TBC)</li> <li>6. Pasien dirujuk ke laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan TCM;</li> <li>7. Pasien diberikan informasi hasil pemeriksaan TCM;</li> <li>8. Pasien melaporkan hasil TCM kepada Dokter</li> </ol>

		<p>penanggungjawab (DPJP) menegakkan diagnose, edukasi, pengobatan dan rencana tindak lanjut lainnya;</p> <p>9. Pasien mengambil obat di apotek jika diperlukan;</p> <p>10. Pasien memberikan masukan terhadap pelayanan yang diberikan melalui kotak saran/ WA/ Website/ Instagram/ Email</p>
4.	Jangka waktu penyelesaian	10 menit
5.	Biaya/Tarif	<p>a. BPJS : Gratis</p> <p>b. Umum : Rp. 15.000 (Lima belas ribu rupiah)</p>
6.	Produk pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kenyamanan pasien</li> <li>- Kesembuhan pasien</li> </ul>
7.	Sarana, prasarana, dan/ atau fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang pelayanan yang memadai</li> <li>- Pencahayaan sinar matahari /penerangan yang cukup</li> <li>- Komputer/laptop</li> <li>- ATK</li> <li>- Wifi/paket data</li> <li>- Wastafel</li> <li>- Air bersih</li> <li>- Meja</li> <li>- Kursi</li> <li>- Almari</li> <li>- Tempat tidur pasien</li> <li>- Tisu</li> <li>- Sabun cuci tangan</li> <li>- Handsanitizer</li> <li>- Tempat sampah infeksius</li> <li>- Tempat sampah non infeksius</li> <li>- Timbangan berat badan</li> <li>- Tensimeter</li> <li>- Stetoskop</li> </ul>
8.	Kompetensi pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter dengan pendidikan minimal S1 profesi kedokteran</li> <li>2. Perawat dengan pendidikan minimal D3 keperawatan</li> </ol>
9.	Pengawasan internal	Dilakukan oleh Tim UKP, Tim Keselamatan Pasien, Tim Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI), Tim Mutu, Tim Audit Internal, Kepala Puskesmas.
10.	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kotak saran</li> <li>2. Whatsapp 089522506860</li> <li>3. Instagram @uptdpuskesmaskutasari</li> <li>4. Email <a href="mailto:puskesmaskutasari@yahoo.co.id">puskesmaskutasari@yahoo.co.id</a></li> <li>5. Website <a href="https://puskesmaskutasari.purbalinggakab.go.id/">https://puskesmaskutasari.purbalinggakab.go.id/</a></li> </ol>

		6. Website <a href="https://maturbup.purbalinggakab.go.id/">https://maturbup.purbalinggakab.go.id/</a>
11.	Jumlah pelaksana	2 (dua) orang
12.	Jaminan pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas yang berkompeten dibidang tugasnya dengan perilaku pelayanan yang berkualitas, tidak diskriminatif, terampil, cepat, tepat, akuntabel, dan santun.</li> <li>2. Petugas melakukan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan</li> <li>3. Pengguna layanan menerima informasi pelayanan dan informasi penyampaian keluhan.</li> </ol>
13.	Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruangan mudah dijangkau</li> <li>2. Disediakan kursi roda bagi pasien yg lemah/sulit berjalan</li> </ol>
14.	Evaluasi kinerja pelaksana	Evaluasi kinerja pelayanan dilakukan melalui pengukuran penerapan 14 komponen standar pelayanan yang dilakukan sekurang-kurangnya setiap 1 tahun.

Mengetahui,  
Kepala UPTD Puskesmas Kutasari



dr Prawesti Wulandari  
NIP 19700528 200212 2 005

## KLUSTER PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR

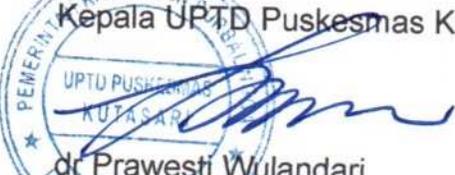
### 2. PENEMUAN KASUS PD3I (CAMPAK)

NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang- undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;</li><li>2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;</li><li>3. Undang- undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;</li><li>4. Permenkes No. 45 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan;</li><li>5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan satu data bidang kesehatan melalui Sistem Informasi Kesehatan;</li><li>6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;</li><li>7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan;</li><li>8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2020 tentang Kode Etik Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian dalam Negeri Republik Indonesia;</li><li>9. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.</li></ol>
2.	Persyaratan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. KTP/KK</li><li>2. Kartu BPJS jika ada</li></ol>
3.	Sistem, mekanisme, dan prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pasien menunggu panggilan sesuai antrian di ruang tunggu;</li><li>2. Pasien masuk ke ruang pelayanan setelah di panggil oleh petugas;</li><li>3. Pasien mengutarakan keluhan yang dirasakan;</li><li>4. Pasien diukur tinggi badan (TB), berat badan (BB) dan tekanan darah (TD);</li><li>5. Pasien diperiksa oleh dokter;</li><li>6. Jika pasien didiagnosis suspec campak dengan keluhan (demam disertai adanya rash atau ruam makulopapular), maka pasien diarahkan melakukan pemeriksaan lanjutan di laboratorium;</li><li>7. Pasien menuju ruang laboratorium untuk diambil spesimen darah. Spesimen darah akan dikirimkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga oleh Petugas Surveilans.</li></ol>

		<p>8. Pasien atau keluarga pasien menuju ruang konsultasi untuk mendapatkan edukasi oleh petugas surveilans tentang kewaspadaan dini dan langkah pencegahan penularan kasus pd3i (campak);</p> <p>9. Pasien atau keluarga pasien membuat kesepakatan dengan petugas surveilans untuk dilakukan penyelidikan epidemiologi lebih lanjut.</p> <p>10. Pasien mengambil obat di apotek jika diperlukan;</p> <p>11. Pasien memberikan masukan terhadap pelayanan yang diberikan melalui kotak saran/ WA/ Website/ Instagram/ Email</p>
4.	Jangka waktu penyelesaian	30 menit
5.	Biaya/Tarif	<p>1. BPJS : Gratis</p> <p>2. Umum : Rp 15.000</p>
6.	Produk pelayanan	Penemuan Kasus PD3I (Campak) di Puskesmas
7.	Sarana, prasarana, dan/ atau fasilitas	<p>1. Alat dan Bahan</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Peralatan/ Perlengkapan</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Formulir Laporan Kegiatan</p> <p style="margin-left: 20px;">c. Logistik Pengambilan Spesimen</p> <p>2. Pencatatan dan Pelaporan</p> <p style="margin-left: 20px;">a. Buku Bantu Pencatatan Laporan Puskesmas</p> <p style="margin-left: 20px;">b. Formulir Penyelidikan KLB</p>
8.	Kompetensi pelaksana	<p>1. Dokter umum dengan pendidikan minimal S1 profesi kedokteran</p> <p>2. Tenaga Surveilans, minimal S 1 Kesehatan Masyarakat/ S1 Kesehatan Masyarakat - Epidemiologi</p> <p>3. Petugas ATLM dengan pendidikan minimal D3 Program Studi (Prodi) Analis Kesehatan atau Teknologi Laboratorium Medis</p>
9.	Pengawasan internal	Dilakukan oleh Tim UKM, Tim Pencegahan Penyakit, Kepala Puskesmas.
10.	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	<p>1. Melalui kotak saran</p> <p>2. Whatsapp 089522506860</p> <p>3. Instagram @uptdpuskesmaskutasari</p> <p>4. Email <a href="mailto:puskesmaskutasari@yahoo.co.id">puskesmaskutasari@yahoo.co.id</a></p> <p>5. Website</p> <p style="margin-left: 20px;"><a href="https://puskesmaskutasari.purbalinggakab.go.id/">https://puskesmaskutasari.purbalinggakab.go.id/</a></p> <p>6. Website</p> <p style="margin-left: 20px;"><a href="https://maturbup.purbalinggakab.go.id/">https://maturbup.purbalinggakab.go.id/</a></p>
11.	Jumlah pelaksana	3 (tiga) orang
12.	Jaminan pelayanan	1. Petugas yang berkompeten dibidang tugasnya dengan perilaku pelayanan yang berkualitas, tidak

		<p>diskriminatif, terampil, cepat, tepat, akuntabel, dan santun.</p> <p>2. Petugas melakukan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan</p> <p>3. Pengguna layanan menerima informasi pelayanan dan informasi penyampaian keluhan.</p>
13.	Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan	<p>1. Melayani dengan ramah, cepat, tepat dan inovatif</p> <p>2. Memberikan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan publik (SPP) dan standar operasional prosedur (SOP)</p> <p>3. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung Jawab</p>
14.	Evaluasi kinerja pelaksana	Evaluasi kinerja pelayanan dilakukan melalui pengukuran penerapan 14 komponen standar pelayanan yang dilakukan sekurang-kurangnya setiap 1 tahun.

Mengetahui,  
 Kepala UPTD Puskesmas Kutasari



dr Prawesti Wulandari  
 NIP. 19700528 200212 2 005



## KLUSTER PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR

### 3. PENGENDALIAN DAN PEMBUANGAN LIMBAH BERBAHAYA

NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang Undang RI No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.</li> <li>2. PP No. 101 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Limbah Berbahay dan Beracun.</li> <li>3. Permenkes 75 tahun 2014 tentang Puskesmas</li> <li>4. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 34 Tahun 2022 tentang Akreditasi Puskesmas</li> <li>5. PP nomor 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</li> <li>6. Peraturan Pemerintah Nomor 02 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan</li> </ol>
2.	Persyaratan Pelayanan	<p>Alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Safety Box</li> <li>2. Kantong Plastik Kuning,Hitam</li> <li>3. Tempat Sampah</li> <li>4. APD</li> </ol> <p>Bahan : Desinfektan/ Sabun Cuci Tangan</p>
3.	Sistem, mekanisme, dan prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilahan Limbah Dilakukan pemilihan jenis limbah medis mulai dari sumber yang terdiri dari limbah infeksius, limbah benda tajam, limbah farmasi,. Kategori limbah beracun dan berbahaya berdasarkan kriteria sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah meledak</li> <li>• Mudah terbakar</li> <li>• Bersifat reaktif</li> <li>• Beracun</li> <li>• Menyebabkan infeksi</li> <li>• Bersifat korosif</li> </ul> </li> <li>2. Pengumpulan Limbah Medis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumpulan limbah medis dari setiap ruangan penghasil limbah menggunakan troli khusus yang tertutup</li> <li>• Penyimpanan limbah medis harus sesuai iklim tropis yaitu pada musim hujan paling lama 48 jam dan musim kemarau paling lama 48 jam.</li> </ul> </li> <li>3. Persyaratan Pewadahan Limbah Medis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbuat dari bahan yang kuat, cukup ringan, tahan karat, kedap air dan mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalamnya.</li> <li>• Di setiap sumber penghasil limbah medis harus tersedia tempat pewadahan yang terpisah dengan limbah non-medis</li> <li>• Kantong plastik diangkat setiap hari atau kurang</li> </ul> </li> </ol>

		<p>sehari apabila 2/3 bagian telah terisi limbah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk benda-benda tajam hendaknya ditampung pada tempat khusus (safety box) seperti botol atau karton yang aman</li> <li>• Tempat pewadahan limbah medis infeksius dan yang tidak langsung kontak dengan limbah harus segera dibersihkan dengan larutan desinfektan apabila akan dipergunakan kembali, sedangkan untuk kantong plastik yang telah dipakai dan kontak langsung dengan limbah tersebut tidak boleh digunakan lagi</li> <li>• Tempat limbah memiliki minimal 2 macam tempat limbah, satu untuk limbah medis (warna kuning) dan satunya lagi untuk non medis (warna hitam)</li> <li>• Semua limbah dari ruang perawatan dan unit gawat darurat (UGD) dianggap sebagai limbah medis</li> <li>• Semua limbah dari kantor biasanya berupa alat-alat tulis dianggap sebagai limbah non medis</li> <li>• Tempat pewadahan limbah non medis sebagai berikut:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terbuat dari bahan yang kuat, cukup ringan, tahan karat, kedap air dan mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalamnya</li> <li>b. Mempunyai tutup yang mudah dibuka dan ditutup tanpa mengotori tangan</li> <li>c. Terdapat minimal 1 buah untuk setiap ruangan atau sesuai dengan Kebutuhan</li> </ol> </li> <li>• Limbah tidak boleh dibiarkan dalam wadahnya melebihi 2x24 jam atau apabila 2/3 bagian kantong sudah terisi limbah maka harus diangkut supaya tidak menjadi perindukan vector penyakit atau binatang pengganggu.</li> </ul> <p>4. Tempat Penampungan Sementara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika tidak mempunyai insenerator, limbah medis harus dimusnahkan melalui kerjasama dengan pihak lain yang memiliki insenerator untuk dilakukan pemusnahan selambat-lambatnya 2x24 jam apabila disimpan pada suhu ruang dan diangkut oleh pihak ketiga Puskesmas yaitu PT Arah Environmental Indonesia setiap 1 (Satu) Bulan sekali.</li> </ul> <p>5. Transportasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengangkutan limbah ke luar Puskesmas menggunakan kendaraan khusus</li> <li>• Kantong limbah medis sebelum dimasukkan ke kendaraan pengangkut harus diletakkan dalam container yang kuat dan tertutup</li> </ul>
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantong limbah medis harus aman dari jangkauan manusia maupun binatang</li> <li>• Petugas yang menangani limbah harus menggunakan alat pelindung diri yang terdiri dari topi/helm, masker, pelindung mata, pakaian panjang, apron, pelindung kaki/sepatu boot dan sarung tangan khusus (disposable gloves atau heavy duty gloves)</li> </ul> <p>6. Pengolahan</p> <p>Limbah Medis di musnahkan oleh pihak ke 3 yaitu PT Arah Enviromental Indonesia yang telah memiliki ijin terkait pemusnahan limbah B3.</p>
4.	Jangka waktu penyelesaian	30 menit-45 menit
5.	Biaya/Tarif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rp 15.000,- (Lima belas ribu rupiah) per kilogram</li> <li>2. Bila Pihak Pertama menginginkan pelayanan/pengangkutan tambahan maka dibebankan biaya sebagai berikut : Rp 450.000,- per pelayanan belum termasuk PPN</li> </ol>
6.	Produk Pelayanan	Pengangkutan limbah medis
7.	Sarana,Prasarana, dan/atau fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang TPS Limbah medis</li> <li>- Lampu</li> <li>- Komputer/laptop</li> <li>- Printer</li> <li>- ATK</li> <li>- Wifi/paket data</li> <li>- Wastafel</li> <li>- Meja</li> <li>- Kursi</li> <li>- Almari</li> <li>- Air bersih</li> <li>- Tisu</li> <li>- Sabun cuci tangan</li> <li>- Tempat sampah infeksius</li> <li>- Tempat sampah non infeksius</li> <li>- Safety Box</li> <li>- Masker</li> <li>- Handsanitizer</li> <li>- Sepatu boot</li> <li>- Apron</li> <li>- Wheelbin / troli limbah</li> <li>- Coldstorage</li> <li>- Timbangan limbah</li> <li>- Logbook limbah</li> </ul>
8.	Kompetensi Pelaksana	Tenaga Sanitasi Lingkungan Terampil dengan pendidikan minimal D3 Kesehatan Lingkungan.
9.	Pengawas Internal	Dilakukan oleh Tim UKM,UKP dan Audit Internal

10.	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kotak saran</li> <li>2. Whatsapp 089522506860</li> <li>3. Instagram @uptdpuskesmaskutasari</li> <li>4. Email puskesmaskutasari@yahoo.co.id</li> <li>5. Website <a href="https://puskesmaskutasari.purbalinggakab.go.id/">https://puskesmaskutasari.purbalinggakab.go.id/</a></li> <li>6. Website <a href="https://maturbup.purbalinggakab.go.id/">https://maturbup.purbalinggakab.go.id/</a></li> </ol>
11.	Jumlah pelaksana	2 (Dua) Orang
12.	Jaminan pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas yang berkompeten dibidang tugasnya dengan perilaku pelayanan yang berkualitas, tidak diskriminatif, terampil, cepat, tepat, akuntabel, dan santun.</li> <li>2. Petugas melakukan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan</li> <li>3. Pengguna layanan menerima informasi pelayanan dan informasi penyampaian keluhan.</li> </ol>
13.	Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan APD terdiri dari topi/helm, masker, pelindung mata, pakaian panjang, apron, pelindung kaki/sepatu boot dan sarung tangan khusus</li> <li>2. Tersedia Alat timbangan digital</li> <li>3. Tersedia alat kulkas limbah/ <i>coldstorage</i> untuk penyimpanan limbah sementara</li> <li>4. Tersedia wheelbin/troli untuk pengangkutan limbah sementara</li> </ol>
14.	Evaluasi kinerja pelaksana	Evaluasi kinerja pelayanan dilakukan setiap 1 tahun.

Mengetahui,  
Kepala UPTD Puskesmas Kutasari



dr Prawesti Wulandari  
NIP. 19700528 200212 2 005

## KLUSTER PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR

### 4. PELAYANAN SANITASI

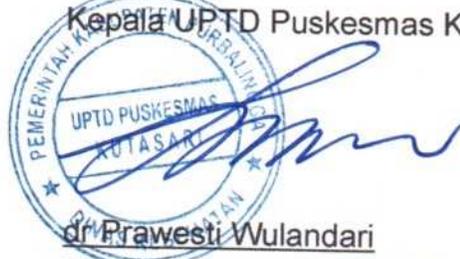
NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1428 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Di Puskesmas;</li> <li>2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;</li> <li>3. Undang- undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;</li> <li>4. PP No 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan;</li> <li>5. Peraturan Menteri Kesehatan No.13 Tahun 2015 tentang Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas;</li> <li>6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;</li> <li>7. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.</li> </ol>
2.	Persyaratan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah dilakukan skrining, penegakan diagnosis yang ditunjang oleh pemeriksaan laboratorium serta tata laksana sesuai SOP oleh klaster siklus hidup (klaster 2 dan 3);</li> <li>2. Pasien atau pendamping menunjukkan Kartu Identitas Anak (KIA)/Kartu Tanda Penduduk (KTP)/Kartu Keluarga/Kartu Indonesia Sehat/Kartu Berobat Puskesmas Kutasari;</li> </ol>
3.	Sistem, mekanisme, dan prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dirujuk internal oleh klaster siklus hidup (klaster 2 dan 3)</li> <li>2. Pasien di panggil oleh petugas di ruang klinik sanitasi</li> <li>3. Pasien dilakukan konseling terkait permasalahan kesehatan lingkungan</li> <li>4. Pasien mendapatkan hasil tindak lanjut berupa inspeksi kesehatan lingkungan dan intervensi lingkungan oleh petugas</li> <li>5. Pasien kembali ke petugas klaster siklus hidup (klaster 2 atau klaster 3) untuk konsultasi kembali</li> <li>6. Pasien bila tidak kunjung sembuh setelah menjalankan hasil konseling dalam 1 bulan akan dilakukan pemantauan ke rumah pasien untuk melihat kondisi kesehatan lingkungannya</li> </ol>
4.	Jangka waktu penyelesaian	Konseling : 30 menit

5.	Biaya/Tarif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. BPJS : Gratis</li> <li>2. Umum : Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.</li> </ol>
6.	Produk pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesembuhan Pasien</li> <li>2. Kondisi kesehatan lingkungan pasien yang sehat dan bersih</li> </ol>
7.	Sarana, prasarana, dan/ atau fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang pelayanan yang memadai</li> <li>- Lampu</li> <li>- Komputer/laptop</li> <li>- Printer</li> <li>- ATK</li> <li>- Wifi/paket data</li> <li>- Wastafel</li> <li>- Meja</li> <li>- Kursi</li> <li>- Almari</li> <li>- Air bersih</li> <li>- Tisu</li> <li>- Sabun cuci tangan</li> <li>- Tempat sampah infeksius</li> <li>- Tempat sampah non infeksius</li> <li>- Safety Box</li> <li>- Masker</li> <li>- Handsanitizer</li> <li>- Alat Sanitarian Kit</li> <li>- Form IKL (Inspeksi Kesehatan Lingkungan)</li> </ul>
8.	Kompetensi pelaksana	Tenaga Sanitasi Lingkungan Terampil dengan pendidikan minimal D3 Kesehatan Lingkungan.
9.	Pengawasan internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim UKP</li> <li>2. Tim UKM</li> <li>3. Tim Mutu</li> <li>4. Tim Audit Internal</li> <li>5. Kepala Puskesmas</li> </ol>
10.	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kotak saran</li> <li>2. Whatsapp 089522506860</li> <li>3. Instagram @uptdpuskesmaskutasari</li> <li>4. Email <a href="mailto:puskesmaskutasari@yahoo.co.id">puskesmaskutasari@yahoo.co.id</a></li> <li>5. Website <a href="https://puskesmaskutasari.purbalinggakab.go.id/">https://puskesmaskutasari.purbalinggakab.go.id/</a></li> <li>6. Website <a href="https://maturbup.purbalinggakab.go.id/">https://maturbup.purbalinggakab.go.id/</a></li> </ol>
11.	Jumlah pelaksana	2 (dua) orang
12.	Jaminan pelayanan	1. Petugas yang berkompeten dibidang tugasnya dengan perilaku pelayanan yang berkualitas, tidak diskriminatif, terampil, cepat, tepat, akuntabel, dan

		<p>santun.</p> <p>2. Petugas melakukan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan</p> <p>3. Pengguna layanan menerima informasi pelayanan dan informasi penyampaian keluhan.</p>
13.	Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan	<p>1. Menggunakan alat yang telah dikalibrasi</p> <p>2. Tersedia Alat Sanitarian Kit</p>
14.	Evaluasi kinerja pelaksana	Evaluasi kinerja pelayanan dilakukan melalui pengukuran IKL setiap 1 tahun.

Mengetahui,

Kepala UPTD Puskesmas Kutasari



dr. Prawesti Wulandari

NIP 19700528 200212 2 005

## KLUSTER PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR

### 5. PELAYANAN HIV

NO	KOMPONEN	URAIAN
1.	Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang- undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;</li> <li>2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;</li> <li>3. Undang- undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan;</li> <li>4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2022 tentang penanggulangan HIV / AIDS dan Infeksi Menular Seksual</li> <li>5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien;</li> <li>6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan;</li> <li>7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;</li> <li>8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 tentang Standar Tekhnis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan;</li> <li>9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2020 tentang Kode Etik Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementrian dalam Negeri Republik Indonesia;</li> <li>10. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.</li> </ol>
2.	Persyaratan Pelayanan	KTP/KK
3.	Sistem, mekanisme, dan prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien menunggu antrian sesuai dengan nomor urut antrian di ruang tunggu</li> <li>2. Pasien mencocokkan identitas diri</li> <li>3. Pasien dilakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan serta tekanan darah</li> <li>4. Pasien mengutarakan keluhan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah ada keluhan : demam suhu &gt; 37,8°C terus menerus atau intermiten lebih dari satu bulan,diare terus menerus atau intermiten lebih dari satu bulan, kehilangan berat badan (BB) &gt; 10 % dari berat badan dasar</li> <li>b. Pasien dikaji riwayat penyakit sekarang</li> <li>c. Pasien dikaji riwayat penyakit dahulu</li> </ol> </li> </ol>

		<p>d. Pasien dikaji riwayat perilaku seksual</p> <p>e. Pasien dikaji riwayat alergi obat</p> <p>5. Pasien dilakukan konseling pre test oleh petugas</p> <p>6. Pasien dirujuk ke laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan HIV.</p> <p>7. Pasien menerima informasi dari petugas terkait hasil pemeriksaan.</p> <p>8. Pasien dilakukan konseling post test setelah hasil keluar.</p> <p>9. Setelah dokter menegakkan diagnose, pasien menerima edukasi, pengobatan dan rencana tindak lanjut lainnya</p> <p>10. Pasien memberikan masukan terhadap pelayanan yang diberikan melalui kotak saran/ WA/ Website/ Instagram/ Email</p>
4.	Jangka waktu penyelesaian	15 menit
5.	Biaya/Tarif	<p>a. BPJS : Gratis</p> <p>b. Umum : Rp. 15.000 (Lima belas ribu rupiah)</p>
6.	Produk pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kenyamanan pasien</li> <li>- Kesembuhan pasien</li> </ul>
7.	Sarana, prasarana, dan/ atau fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang pelayanan yang memadai</li> <li>- Pencahayaan sinar matahari /penerangan yang cukup</li> <li>- Komputer/laptop</li> <li>- ATK</li> <li>- Wifi/paket data</li> <li>- Wastafel</li> <li>- Air bersih</li> <li>- Meja</li> <li>- Kursi</li> <li>- Almari</li> <li>- Tempat tidur pasien</li> <li>- Tisu</li> <li>- Sabun cuci tangan</li> <li>- Handsanitizer</li> <li>- Tempat sampah infeksius</li> <li>- Tempat sampah non infeksius</li> <li>- Timbangan berat badan</li> <li>- Tensimeter</li> <li>- Stetoskop</li> </ul>
8.	Kompetensi pelaksana	<p>1. Dokter dengan pendidikan minimal S1 profesi kedokteran</p> <p>2. Perawat dengan pendidikan minimal D3 keperawatan</p>
9.	Pengawasan internal	Dilakukan oleh Tim UKP, Tim Keselamatan Pasien, Tim Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI), Tim

		Mutu, Tim Audit Internal, Kepala Puskesmas.
10.	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kotak saran</li> <li>2. Whatsapp 089522506860</li> <li>3. Instagram @uptdpuskesmaskutasari</li> <li>4. Email <a href="mailto:puskesmaskutasari@yahoo.co.id">puskesmaskutasari@yahoo.co.id</a></li> <li>5. Website <a href="https://puskesmaskutasari.purbalinggakab.go.id/">https://puskesmaskutasari.purbalinggakab.go.id/</a></li> <li>6. Website <a href="https://maturbup.purbalinggakab.go.id/">https://maturbup.purbalinggakab.go.id/</a></li> </ol>
11.	Jumlah pelaksana	2 (dua) orang
12.	Jaminan pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas yang berkompeten dibidang tugasnya dengan perilaku pelayanan yang berkualitas, tidak diskriminatif, terampil, cepat, tepat, akuntabel, dan santun.</li> <li>2. Petugas melakukan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan</li> <li>3. Pengguna layanan menerima informasi pelayanan dan informasi penyampaian keluhan.</li> </ol>
13.	Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruangan mudah dijangkau</li> <li>2. Disediakan kursi roda bagi pasien yg lemah/sulit berjalan</li> </ol>
14.	Evaluasi kinerja pelaksana	Evaluasi kinerja pelayanan dilakukan melalui pengukuran penerapan 14 komponen standar pelayanan yang dilakukan sekurang-kurangnya setiap 1 tahun.

Mengetahui,  
Kepala UPTD Puskesmas Kutasari



dr Prawesti Wulandari  
NIP. 19700528 200212 2 005